



## Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

### Laporan Kinerja Triwulan III Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo selama Triwulan III tahun 2025.

#### A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
<b>[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)</b>				
[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	99.8	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	78	%	0	0
<b>[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi</b>				
[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	61.9	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	2.63	%	0	0
[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	95.2	%	0	0
<b>[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan</b>				
[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	25	%	0	0
[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	57.14	%	0	0
<b>[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)</b>				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik

## **B. Analisis Hasil Capaian Kinerja**

### **[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)**

#### **[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI**

##### **Progress/Kegiatan**

LLDIKTI XVI melaksanakan penyusunan kembali Standar Pelayanan Publik yang bertujuan untuk memastikan kembali pelayanan yang diberikan semakin efektif, efisien, transparan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna layanan. Standar yang diperbarui bertujuan untuk menyesuaikan prosedur dan indikator pelayanan agar lebih relevan dengan kondisi terkini baik dari kebutuhan Masyarakat maupun regulasi terbaru sehingga pelayanan menjadi lebih cepat, mudah dan terukur.

##### **Kendala/Permasalahan**

SDM yang terbatas dalam hal kompetensi teknis dan waktu menjadi salah satu kendala dalam penyusunan kembali standar pelayanan publik. Masih ada pegawai yang belum mau melakukan perubahan prosedur dikarenakan khawatir menambah beban kerja atau mengganggu rutinitas.

##### **Strategi/Tindak Lanjut**

Perlu adanya penguatan kompetensi teknis pegawai untuk meningkatkan pegawai agar lebih siap melaksanakan pembaruan prosedur pelayanan publik. Disamping itu, dibutuhkan juga penataan beban kerja dan waktu untuk memastikan perubahan tidak mengganggu rutinitas dan tidak menambah beban secara signifikan.

### **[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)**

#### **[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain**

##### **Progress/Kegiatan**

Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja perguruan tinggi yang mempengaruhi proses akreditasi serta melakukan pemantauan dan pendataan pada Perguruan Tinggi yang sudah habis atau mendekati masa kadaluwarsa akreditasi baik perguruan tinggi maupun program studi.

LLDIKTI Wilayah XVI juga melaksanakan kegiatan Sosialisasi kebijakan akreditasi dan Instrumen Akreditasi sesuai Permendikbudristek nomor 53 Tahun 2023 yang bekerja sama dengan Majelis Akreditasi BAN-PT.

##### **Kendala/Permasalahan**

Beberapa kendala yang dialami oleh perguruan tinggi saat pengajuan akreditasi diantaranya adalah kurangnya sosialisasi tentang penggunaan sistem SAPTO 2.0 serta informasi terkait instrumen dan mekanisme pengajuan akreditasi baik di BAN-PT maupun melalui LAM.

##### **Strategi/Tindak Lanjut**

Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi secara berkala terhadap status akreditasi baik program studi maupun perguruan tinggi serta melakukan pemantauan terkait progress pengajuan akreditasi pada sistem SAPTO 2.0.



**Catatan :**

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



## **[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi**

### **[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi**

#### **Progress/Kegiatan**

Selain melakukan pemantauan pelaporan IKU PTS, LLDIKTI XVI melaksanakan kegiatan yang dapat mendukung berjalannya IKU III diantaranya Sosialisasi program pembelajaran berbasis digital oleh ICE Institute bagi PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XVI. tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman tentang konsep pembelajaran digital yang berorientasi pada dampak. Kegiatan ini juga menjelaskan mekanisme kolaborasi antara perguruan tinggi, ICE Institut dan industri, menunjukkan peluang peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa melalui kredensial mikro, serta mendorong PTS mengembangkan inovasi dan riset terapan yang relevan dengan kebutuhan Masyarakat.

#### **Kendala/Permasalahan**

Belum semua PTS memiliki kesiapan administratif dan akademik dalam menyusun kurikulum lintas prodi. Selain itu, sebagian dosen masih memerlukan peningkatan kompetensi dalam pengelolaan pembelajaran kolaboratif.

Adanya pemisahan Kementerian yang semula Kemendikburistek menjadi Kemendiktisaintek, menjadikan beberapa program masih belum bisa dilakukan dan menunggu rencana strategis serta program-program yang akan menjadi unggulan dalam pelaksanaan transformasi pendidikan tinggi.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

Menyusun program pendampingan teknis bagi PTS yang siap mengadopsi platform ICE Institute, menyelenggarakan lokakarya lanjutan terkait pengakuan kredit, pengelolaan konten digital dan sistem pembelajaran daring, melakukan pemetaan kesiapan infrastruktur digital PTS serta melaksanakan monitoring dan evaluasi implementasi ICE institute secara berkala.

## **[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi**

### **[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**

#### **Progress/Kegiatan**

Selain melakukan pemantauan pelaporan IKU PTS, LLDIKTI XVI melaksanakan kegiatan yang dapat mendukung berjalannya IKU III diantaranya Sosialisasi program pembelajaran berbasis digital oleh ICE Institute bagi PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XVI. tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman tentang konsep pembelajaran digital yang berorientasi pada dampak. Kegiatan ini juga menjelaskan mekanisme kolaborasi antara perguruan tinggi, ICE Institut dan industri, menunjukkan peluang peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa melalui kredensial mikro, serta mendorong PTS mengembangkan inovasi dan riset terapan yang relevan dengan kebutuhan Masyarakat.

#### **Kendala/Permasalahan**

Belum semua PTS memiliki kesiapan administrative dan akademik dalam menyusun kurikulum lintas prodi. Selain itu, sebagian dosen masih memerlukan peningkatan kompetensi dalam pengelolaan pembelajaran kolaboratif.

Adanya pemisahan Kementerian yang semula Kemendikburistek menjadi Kemendiktisaintek, menjadikan beberapa program masih belum bisa dilakukan dan menunggu rencana strategis serta program-program



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

yang akan menjadi unggulan dalam pelaksanaan transformasi pendidikan tinggi.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

Menyusun program pendampingan teknis bagi PTS yang siap mengapdosi platform ICE Institute, menyelenggarakan lokakarya lanjutan terkait pengakuan kredit, pengelolaan konten digital dan sistem pembelajaran daring, melakukan pemetaan kesiapan infrastruktur digital PTS serta melaksanakan monitoring dan evaluasi implementasi ICE institute secara berkala.

### **[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi**

#### **[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi**

### **Progress/Kegiatan**

Adanya perubahan dari PPKS menjadi PPKPT dengan hadirnya Permendikbudristek Nomor 55 tahun 2024 yang menggantikan Permendikburistek nomor 30 tahun 2021 yang memiliki cakupan lebih luas dibandingkan PPKS yang fokus hanya pada kekerasan seksual. Untuk itu LLDIKTI Wilayah XVI terus memonitoring implementasi regulasi dan laporan kegiatan kekerasan di Kampus. Sebagian besar PTS melakukan sosialisasi terkait PPKPT pada proses penerimaan mahasiswa baru (PKKMB)

### **Kendala/Permasalahan**

Saat ini LLDIKTI XVI belum mendapatkan pelaporan terkait jumlah PTS yang sudah membuat regulasi PT tentang pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkup perguruan tinggi.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

Mendorong PTS untuk melaporkan regulasi PPKPT yang sudah disahkan di PTSnya masing-masing.

### **[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan**

#### **[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus**

### **Progress/Kegiatan**

Untuk peningkatan persentase jumlah dosen yang berkegiatan diluar kampus, LLDIKTI XVI terus mendorong dosen untuk selalu melakukan pemutakhiran data dosen pada SISTER dan PDDIKTI.

### **Kendala/Permasalahan**

Jika dilihat dari pelaporan IKU pada PDDIKTI, masih banyak PTS yang belum maksimal dalam pelaporannya. Dari hasil kegiatan tersebut, juga ditemukan masih ada Badan Penyelenggara yang belum memahami pentingnya dosen berkegiatan di luar kampus, sebagai poin dalam peningkatan Indikator Kinerja Utama.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

Pengawasan bagi PT dan dosen yang akan melakukan pelaporan di SISTER khususnya terkait kegiatan dosen di luar kampus. Selain itu LLDIKTI Wilayah XVI juga akan menggelar kegiatan Persamaan persepsi



**Catatan :**

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Badan Penyelenggara dan Pimpinan PT tentang dosen berkegiatan di luar kampus.

**[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan**  
**[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra**

**Progress/Kegiatan**

Di Triwulan III, LLDIKTI XVI mulai menginisiasi kerja sama dengan Koperasi Modern Teknologi Nusantara (KOMETA) yang merupakan koperasi multi-pihak berbasis teknologi. Kerja sama ini bertujuan untuk membangun wadah pengembangan kompetensi bagi mahasiswa guna menciptakan lulusan yang berdaya saing dan berkualitas. Kegiatan ini diikuti oleh PTS yang diharapkan bisa melakukan riset dan inovasi terkait bidang digitalisasi koperasi, Pengabdian kepada Masyarakat maupun pengembangan kurikulum.

**Kendala/Permasalahan**

Tidak semua PTS memiliki pemahaman yang baik terkait strategisnya program Career Bootcamp bersama KOMETA. Meskipun kerja sama ini membawa potensi besar dalam pengembangan kompetensi mahasiswa, namun masih program ini hanya dapat berjalan di beberapa PTS.

**Strategi/Tindak Lanjut**

Penguatan implementasi dan keberlanjutan program kolaborasi dengan memfasilitasi pembuatan roadmap kegiatan bersama yang mencakup program pengembangan kompetensi mahasiswa, riset terapan, serta kegiatan pengabdian Masyarakat. Diperlukan juga pembentukan tim kerja antara LLDIKTI bersama PTS dan KOMETA untuk mengkoordinasikan kegiatan, serta menilai hasil kolaborasi. LLDIKTI juga akan melaksanakan kegiatan Patok Banding pada Triwulan IV ke beberapa PTS Unggul yang ada di JOjakarta. Kegiatan patok banding akan diikuti oleh perwakilan PTS dari LLDIKTI Wilayah XVI.

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)**  
**[IKU 4.1] Predikat SAKIP**

**Progress/Kegiatan**

Telah dilaksanakan kegiatan Rapat Evaluasi dan tindak lanjut SAKIP serta Rapat Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan III, Pemantapan dan revisi POS AP,

**Kendala/Permasalahan**

Penyusunan POS AP belum diawali dengan Penyusunan Peta Proses Bisnis

**Strategi/Tindak Lanjut**

Akan dilaksanakan FGD Penyusunan Peta Proses Bisnis pada triwulan IV 2025

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)**  
**[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

**Progress/Kegiatan**



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Melakukan koordinasi intensif dengan KPPN dan Kanwil DjPb Gorontalo terkait percepatan pelaksanaan anggaran serta peningkatan nilai IKPA Satker

### Kendala/Permasalahan

Capaian indikator IKPA pada penyerapan anggaran tidak tercapai maksimal disebabkan masih memerlukan revisi penyesuaian anggaran pasca eisiensi.

### Strategi/Tindak Lanjut

Menyusun strategi pelaksanaan anggaran dengan melakukan penyesuaian dan percepatan pelaksanaan kegiatan di triwulan II untuk memenuhi penyerapan anggaran

### C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7733.BDB.001] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	Lembaga	69	77	Rp4.515.149.000	Rp1.508.985.149	33.42
2	[DK.7733.BDB.002] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi	Lembaga	17	18	Rp43.650.000	Rp19.214.780	44.02
3	[DK.7733.BEJ.001] Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	Orang	1540	1541	Rp54.226.064.000	Rp39.045.600.900	72.01
4	[WA.7735.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	2	Rp9.133.000	Rp6.095.000	66.74
5	[WA.7735.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	0	0	Rp559.434.000	Rp298.694.813	53.39
6	[WA.7735.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp23.131.210.000	Rp19.157.781.709	82.82
<b>Total Anggaran</b>					<b>Rp82.484.640.000</b>	<b>Rp60.036.372.351</b>	<b>72.78</b>

### D. Rekomendasi Pimpinan

1. Lakukan program penguatan kompetensi teknis secara sistematis, mencakup pelatihan



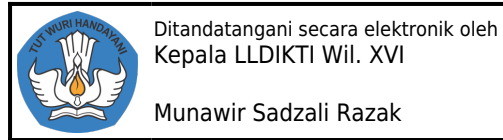
Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



- intensif, *coaching*, dan *on-the-job training* untuk staf terkait pelayanan dan teknologi informasi.
2. **Bangun tim kerja lintas bidang (task force SPBE)** yang berfungsi memastikan integrasi data, percepatan respon, serta penyederhanaan proses layanan.
  3. **Terapkan sistem evaluasi berbasis kinerja individu dan unit kerja**, untuk menumbuhkan tanggung jawab dan rasa kepemilikan terhadap capaian target kinerja.
  4. **Lakukan survei kepuasan pengguna pasca perbaikan sistem**, guna mengukur dampak nyata dari langkah-langkah peningkatan yang telah dilakukan, sekaligus menjadi dasar perbaikan menuju triwulan IV.

Gorontalo , 7 November 2025



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE